

## STRATEGI PERUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, TANTANGAN, DAN SASARAN: PENDEKATAN KOMPREHENSIF DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Ays Risma Febiana<sup>1</sup>, Devina Fatikhah Putri<sup>2</sup>, Fauzia Rosalia Trisnia<sup>3</sup>, Mardiyah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: [aysr.ismaf@gmail.com](mailto:aysr.ismaf@gmail.com)<sup>1</sup>, [devinafatikhah@gmail.com](mailto:devinafatikhah@gmail.com)<sup>2</sup>, [fauziarosalia@gmail.com](mailto:fauziarosalia@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ummi.mardiyah@uinsa.ac.id](mailto:ummi.mardiyah@uinsa.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini membahas strategi pengelolaan Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI) sebagai faktor kunci dalam menjamin efektivitas dan keberlanjutan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, informasi diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama SOPI adalah menciptakan lingkungan pendidikan Islami, meningkatkan kualitas akademik dan ethical peserta didik, serta membangun tata kelola yang profesional dan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya inside dan tekanan eksternal seperti kebijakan pemerintah dan dinamika sosial. Penelitian juga menyoroti pentingnya penyusunan visi dan misi yang cermat berdasarkan indikator keberhasilan dan nilai-nilai organisasi. Studi kasus Pondok Advanced Darussalam Gontor menunjukkan bagaimana visi dan misi yang kuat dapat membentuk generasi unggul. Rekomendasi diberikan untuk peningkatan manajemen melalui peningkatan kompetensi pendidik, optimalisasi sumber daya, dan kolaborasi lintas sektor guna mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Strategi Pengelolaan, Visi Dan Misi, Tata Kelola.

**Abstract:** This study discusses the management strategy of the Islamic Education Organization Unit (SOPI) as a key factor in ensuring the effectiveness and sustainability of education based on Islamic values. With a descriptive qualitative approach, data were obtained through interviews, observations, and documentation studies, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of the study indicate that the main objectives of SOPI are to create an Islamic educational environment, improve the academic and moral quality of students, and build professional and sustainable governance. The challenges faced include limited internal resources and external pressures such as government policies and social dynamics. The study also highlights the importance of carefully formulating a vision and mission based on indicators of success and organizational values. The case study of Pondok Modern Darussalam Gontor shows how a strong vision and mission can shape a superior generation. Recommendations are given for improving management through improving educator competence, optimizing resources, and cross-sector collaboration to achieve better Islamic education goals.

**Keywords:** Management Strategy, Vision And Mission, Governance

## PENDAHULUAN

Visi dan misi merupakan komponen fundamental dalam pengembangan strategi organisasi yang efektif, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Sebagai panduan utama, visi dan misi memberikan arah jangka panjang serta menetapkan nilai-nilai inti yang akan dijadikan landasan dalam seluruh aktivitas organisasi. Dalam lembaga pendidikan, visi dan misi tidak hanya berfungsi sebagai arah strategis, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pendidik, siswa, dan seluruh pemangku kepentingan. Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Untuk mencapainya, diperlukan perencanaan yang matang, termasuk dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang saling selaras dan operasional. Dalam praktiknya, Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI) memegang peranan penting dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. SOPI bertanggung jawab atas berbagai aspek, mulai dari kurikulum, sumber daya manusia, hingga sistem manajemen yang terstruktur dan profesional.

Namun, pelaksanaan visi dan misi dalam pendidikan Islam tidak lepas dari berbagai tantangan, baik inner seperti keterbatasan sumber daya, maupun eksternal seperti kebijakan pemerintah dan pengaruh globalisasi. Selain itu, masih banyak lembaga pendidikan yang belum memahami pentingnya visi, misi, dan perencanaan strategis secara menyeluruh, sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas manajemen pendidikan. Melalui pendekatan studi pustaka dan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep dan indikator keberhasilan dalam penyusunan visi dan misi pendidikan Islam, serta merumuskan tujuan dan sasaran organisasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam penguatan strategi manajerial pendidikan Islam agar tetap relevan, kompetitif, dan berkelanjutan di tengah tantangan zaman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik pendidikan Islam, termasuk jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian database akademik dan perpustakaan digital. Artikel ini membahas bagaimana mahasiswa manajemen pendidikan

mempelajari perumusan visi dan misi dalam pendidikan Islam dari segi konseptual, indikator, dan redaksi operasional. Dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka (library research), artikel ini mengeksplorasi berbagai literatur yang relevan untuk mengidentifikasi dan memahami komponen-komponen utama dalam visi dan misi pendidikan Islam. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemahaman mendalam mengenai konsep, indikator, dan redaksi operasional visi dan misi sangat penting bagi mahasiswa manajemen pendidikan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks akademis dan profesional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Perumusan Visi dan Misi dalam Pendidikan Islam**

#### **1. Definisi Visi dan Misi**

Pernyataan visi dan misi adalah komponen fundamental dari lembaga pendidikan, berfungsi sebagai prinsip panduan yang menentukan tujuan dan arah strategis mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep-konsep ini sangat terkait dengan nilai-nilai agama dan filosofis, yang bertujuan untuk mendorong pembangunan manusia yang holistik. Pernyataan visi dan misi dalam pendidikan Islam tidak hanya memandu arah strategis lembaga tetapi juga memastikan keselarasan dengan ajaran dan nilai-nilai Islam, mempromosikan pengalaman pendidikan komprehensif yang mengintegrasikan dimensi duniawi dan spiritual. Pernyataan visi mengartikulasikan aspirasi jangka panjang dan keadaan masa depan yang diinginkan dari suatu lembaga, sementara pernyataan misi menentukan tujuan inti dan tujuan utama lembaga. Bersama-sama, mereka menyediakan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Dengan demikian, pernyataan visi dan misi yang jelas dan terarah sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendidik secara akademis tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam pendidikan Islam, visi sering mencakup pengembangan individu yang mewujudkan nilai-nilai Islam dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Misi ini berfokus pada penyediaan pendidikan yang mengintegrasikan ajaran agama dengan pengetahuan akademis, yang bertujuan untuk menghasilkan individu yang berpengetahuan luas yang dapat memenuhi peran mereka sebagai pelayan bumi. Pernyataan ini juga berfungsi sebagai panduan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pengajar, siswa, dan orang tua, untuk memahami peran mereka dalam mencapai tujuan bersama lembaga. Peran Visi dan Misi dalam Arah Strategis dalam pendidikan Islam sangat penting, karena keduanya memberikan arah dan fokus pada setiap aspek

pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang diterapkan.

Pernyataan visi dan misi berfungsi sebagai elemen dasar dalam perencanaan strategis, membantu lembaga menyelaraskan program dan inisiatif mereka dengan nilai-nilai inti dan tujuan jangka Panjang. Pentingnya kolaborasi antara semua pihak dalam menciptakan sinergi yang positif tidak dapat diabaikan, karena hanya dengan kerja sama yang solid kita dapat mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. visi dan misi yang efektif dipahami dan dianut oleh semua pemangku kepentingan, termasuk fakultas, mahasiswa, dan komunitas yang lebih luas. Penyelarasan ini memastikan bahwa kegiatan pendidikan koheren dan diarahkan untuk mencapai tujuan institusi. Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk pendidik, siswa, dan orang tua, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik dalam konteks pendidikan yang dinamis ini. Evaluasi rutin pernyataan visi dan misi sangat penting untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Proses ini memungkinkan institusi untuk beradaptasi dengan keadaan yang berubah sambil mempertahankan identitas dan tujuan inti mereka. Keterlibatan yang kuat ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap proses pembelajaran.

## **2. Visi dan Misi dalam Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam menekankan perkembangan individu yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Visi dan misinya berakar pada ajaran Al-Quran dan Sunnah, bertujuan untuk menumbuhkan individu-individu yang dapat berkontribusi pada kemajuan peradaban. Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk secara terus-menerus meninjau dan memperbarui visi serta misi mereka agar selaras dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Lembaga pendidikan Islam berusaha untuk mengintegrasikan pengetahuan agama dan sekuler, mempersiapkan siswa untuk menavigasi aspek spiritual dan material kehidupan. Pendekatan holistik ini tercermin dalam visi dan pernyataan misi mereka, yang menekankan pentingnya menyeimbangkan dimensi ini. Pendidikan yang berkualitas harus mampu mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan pembentukan karakter, sehingga lulusan tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial. Sementara pernyataan visi dan misi sangat penting untuk membimbing lembaga pendidikan, ada risiko mereka menjadi formalitas belaka jika tidak secara aktif diintegrasikan ke dalam budaya dan praktik lembaga. Dalam

konteks pendidikan Islam, penting untuk memastikan bahwa pernyataan ini tidak hanya selaras dengan ajaran agama tetapi juga responsif terhadap tantangan dan peluang kontemporer. Ini membutuhkan refleksi dan adaptasi yang berkelanjutan untuk mempertahankan relevansi dan dampaknya di dunia yang berubah dengan cepat. Visi yang baik dalam konteks pendidikan Islam harus jelas, menginspirasi, dan mencerminkan nilai-nilai Islam sementara relevan dengan kebutuhan kontemporer. Visi seperti itu tidak hanya membimbing institusi pendidikan tetapi juga selaras dengan tujuan yang lebih luas dari ajaran Islam. Misi yang efektif, di sisi lain, harus mencakup aspek pembelajaran, pengembangan karakter, dan keterlibatan masyarakat, memastikan keseimbangan antara nilai-nilai Islam dan kemajuan ilmiah. Keseimbangan ini sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan pendidikan holistik yang memelihara pertumbuhan spiritual dan intelektual.

Karakteristik Visi yang Menginspirasi harus mencakup kemampuan untuk mendorong inovasi, mendorong kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan menekankan pentingnya pendidikan yang inklusif serta berkelanjutan. Sebuah visi harus mudah dipahami dan memotivasi pemangku kepentingan untuk berjuang menuju tujuan bersama. Ini harus mengartikulasikan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai, menginspirasi siswa dan pendidik untuk mengejar keunggulan dalam upaya pendidikan mereka. Visi harus berakar kuat pada prinsip-prinsip Islam, mempromosikan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini memastikan bahwa proses pendidikan selaras dengan ajaran moral dan etika Islam. Dengan demikian, visi pendidikan yang holistik tidak hanya akan membentuk individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga karakter yang kuat dan komitmen untuk berkontribusi positif bagi masyarakat. Relevansi dengan Kebutuhan Kontemporer Sebuah visi yang efektif harus mengatasi tantangan dan peluang saat ini yang dihadapi oleh komunitas Muslim, mengintegrasikan pengetahuan ilmiah modern dengan ajaran Islam tradisional. Pendekatan ini membantu siswa menavigasi kompleksitas dunia modern sambil mempertahankan identitas agama mereka. Visi tersebut harus mencakup pendekatan yang memberdayakan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, agar setiap individu merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan pendidikan mereka.

### **3. Contoh Visi Ideal dalam Pendidikan Islam**

Visi ideal untuk pendidikan Islam dapat berupa integrasi ajaran agama dengan pengetahuan ilmiah kontemporer, membina lingkungan di mana siswa dapat unggul di kedua

domain. Visi ini mendorong perkembangan individu yang berpengetahuan luas yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Menciptakan kurikulum yang seimbang antara nilai-nilai spiritual dan pengetahuan praktis akan membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip agama. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan etika yang baik, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab. Harus menekankan perkembangan karakter dan moralitas, diambil dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Ini termasuk menumbuhkan sifat-sifat seperti kesabaran, kemurahan hati, dan disiplin, yang penting untuk kesejahteraan pribadi. Dengan demikian, pendidikan yang holistik ini akan membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki komitmen untuk berkontribusi pada kebaikan masyarakat dan menjaga harmoni sosial. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, diharapkan generasi mendatang akan mampu menghadapi tantangan global dengan integritas dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

#### **4. Komponen Misi yang Efektif**

Misi harus mencakup kurikulum komprehensif yang mencakup mata pelajaran agama dan sekuler, memastikan siswa menerima pendidikan yang seimbang yang mempersiapkan mereka untuk berbagai tantangan. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, diharapkan para pelajar akan tumbuh menjadi agen perubahan yang mampu membawa dampak positif dalam lingkungan mereka dan mempromosikan perdamaian serta keadilan di seluruh dunia. Menekankan pendidikan karakter sangat penting, karena sejalan dengan tujuan Islam untuk memelihara individu dengan karakter mulia dan berbudi luhur. Ini melibatkan pengintegrasian ajaran moral ke dalam pengalaman belajar sehari-hari. Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara aktif. Mendorong siswa untuk terlibat dengan komunitas mereka menumbuhkan rasa tanggung jawab dan pelayanan. Komponen misi ini membantu siswa menerapkan pembelajaran mereka dalam konteks dunia nyata, mempromosikan kohesi dan perkembangan. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya akan membentuk intelektual yang cerdas, tetapi juga individu yang memiliki empati dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Merumuskan visi dan misi untuk lembaga pendidikan melibatkan langkah-langkah strategis yang mengatasi kebutuhan dan tantangan lembaga-lembaga ini sambil memastikan keterlibatan semua pemangku kepentingan yang relevan. Proses ini sangat penting untuk pembangunan

berkelanjutan dan posisi kompetitif lembaga pendidikan di pasar. Manajemen strategis lembaga pendidikan membutuhkan pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan perspektif pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan visi dan misi bersama. Bagian berikut menguraikan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk proses ini.

### **5. Melibatkan Pihak Terkait**

Perencanaan strategis yang sukses melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk administrator, fakultas, siswa, dan orang tua. Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa visi dan misi mencerminkan aspirasi dan kebutuhan kolektif komunitas. Dengan melibatkan berbagai perspektif, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi tantangan yang ada dan merumuskan solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan unik siswa mereka. Dengan demikian, penting untuk menciptakan forum komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan agar semua suara dapat didengar dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Membentuk kelompok perencanaan yang mencakup perwakilan dari semua pihak terkait membantu dalam mengembangkan visi dan misi yang komprehensif. Kelompok ini harus bekerja sama untuk mengidentifikasi tren, kebutuhan pelanggan, dan potensi kelembagaan. Mereka juga harus menganalisis data dan umpan balik yang ada untuk memastikan bahwa strategi yang dihasilkan relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan pendidikan. Penting untuk memastikan bahwa kelompok perencanaan ini memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan dan dukungan dari pimpinan lembaga, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas mereka dengan efektif dan menghasilkan hasil yang berdampak positif bagi seluruh komunitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam memandu proses perencanaan strategis. Pemimpin harus memfasilitasi kolaborasi di antara para pemangku kepentingan dan memastikan bahwa proses perencanaan selaras dengan permintaan internal dan eksternal. Tanpa dukungan yang kuat dari pimpinan, inisiatif perencanaan strategis mungkin tidak mendapatkan perhatian dan sumber daya yang diperlukan untuk berhasil. Dengan demikian, pemimpin harus berkomitmen untuk menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan partisipasi aktif dari semua anggota komunitas pendidikan, sehingga setiap suara dapat didengar dan diintegrasikan ke dalam strategi yang lebih komprehensif.

### 6. Proses Perencanaan Strategis

Lembaga harus mengartikulasikan visi dan misi yang jelas yang memandu arah strategis mereka. Ini melibatkan eksplorasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip panduan yang beresonansi dengan para pemangku kepentingan dan menetapkan institusi pada jalan menuju sukses. Dengan fondasi yang kuat dalam visi dan misi, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan strategis yang spesifik dan terukur untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan ini harus mencakup aspek jangka pendek dan jangka panjang, serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dalam implementasinya. Setelah visi dan misi ditetapkan, lembaga harus mengembangkan tujuan strategis dan rencana implementasi. Evaluasi rutin terhadap rencana ini memastikan bahwa mereka memenuhi kebutuhan yang berkembang dari lembaga dan para pemangku kepentingannya. Dengan demikian, penting untuk melibatkan semua pihak terkait dalam proses evaluasi untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan memastikan bahwa strategi yang diadopsi tetap relevan dan responsif. Proses perencanaan strategis harus cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi sambil tetap fokus pada tujuan jangka panjang. Kemampuan beradaptasi ini sangat penting untuk mewujudkan visi institusi dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan menggunakan indikator kinerja utama (KPI) untuk mengukur kemajuan dan hasil dari tujuan strategis tersebut. Indikator ini tidak hanya membantu dalam menilai efektivitas strategi yang diterapkan, tetapi juga memberikan wawasan berharga untuk perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan. Sementara perencanaan strategis sangat penting untuk lembaga pendidikan, penting untuk menyadari bahwa prosesnya bisa kompleks dan padat sumber daya. Lembaga mungkin menghadapi tantangan dalam menyelaraskan beragam kepentingan pemangku kepentingan dan mengelola sifat dinamis dari tuntutan pendidikan. Namun, dengan menumbuhkan budaya kolaborasi dan peningkatan berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat secara efektif menavigasi tantangan ini dan mencapai tujuan strategis mereka. Dengan demikian, penerapan KPI yang tepat dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam memastikan bahwa semua pihak terlibat dan berfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan. KPI yang dirancang dengan baik tidak hanya membantu dalam mengukur keberhasilan, tetapi juga mendorong akuntabilitas dan transparansi di seluruh organisasi.

## **Strategi Perumusan Tujuan, Tantangan, Dan Sasaran Dalam Satuan Organisasi Pendidikan Islam (Sopi)**

### **Perumusan Tujuan Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI)**

Tujuan utama Satuan Organisasi Pendidikan Islam adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, yakni tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan karakter, nilai-nilai keislaman, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Organisasi ini bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta cerdas secara intelektual dan sosial. Pendidikan Islam harus mampu menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan modern dan ajaran agama, sehingga lulusan tetap memiliki identitas keislaman di tengah tantangan global. Untuk mencapainya, diterapkan pendekatan strategis berbasis analisis SWOT dalam pengelolaan, serta pengembangan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain fokus pada aspek kognitif, pendidikan Islam juga harus menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian. Strategi ini didukung oleh optimalisasi sumber daya, peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum Islami, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran<sup>1</sup>. Dengan demikian, organisasi pendidikan Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kepekaan sosial, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, SOPI harus terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perumusan tujuan dalam organisasi pendidikan Islam:

#### **a. Nilai – Nilai Islam dan Aqidah**

Tujuan pendidikan Islam harus selaras dengan ajaran Islam, yang mencakup aqidah, ibadah, dan akhlak. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, dalam merumuskan tujuan organisasi pendidikan Islam, harus dipastikan bahwa nilai-nilai Islam menjadi dasar utama yang tidak bisa diabaikan.

#### **b. Faktor Sosial dan Budaya**

Lingkungan sosial dan budaya masyarakat berpengaruh terhadap perumusan tujuan pendidikan Islam. Perbedaan budaya, adat istiadat, dan tradisi dalam suatu daerah dapat

mempengaruhi cara pendidikan Islam diterapkan dan dikembangkan.

## c. Sumber Daya dan Infrastruktur

Ketersediaan sumber daya, seperti tenaga pendidik yang kompeten, fasilitas belajar, serta dukungan finansial, sangat menentukan bagaimana tujuan pendidikan Islam bisa dicapai. Tanpa sumber daya yang memadai, sulit untuk merealisasikan tujuan yang telah dirancang.

## Tantangan Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI)

### 1. Kendala Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Organisasi

Berikut beberapa kendala dalam pengelolaan dan pengembangan organisasi dalam Pendidikan Islam diantaranya:

#### a) Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Kompeten, Dalam organisasi

pendidikan Islam, salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi manajerial dan teknologi yang mumpuni.

#### b) Manajemen Organisasi yang Kurang Efektif, Struktur organisasi di beberapa

lembaga pendidikan Islam masih kurang profesional. Beberapa sekolah atau madrasah dikelola secara tradisional tanpa sistem manajemen yang jelas, sehingga pengambilan keputusan sering kali tidak efisien<sup>2</sup>.

#### c) Kurangnya Pemanfaatan Data dalam Pengambilan Keputusan, Banyak

lembaga pendidikan Islam yang belum memanfaatkan data secara optimal dalam perencanaan dan evaluasi kinerja

### 2. Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh dalam Satuan Organisasi Pendidikan.

#### a. Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam organisasi pendidikan Islam itu sendiri. Faktor ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen, sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Beberapa faktor internal yang berpengaruh antara lain: a. Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam. Kualitas guru dan staf

administrasi yang baik akan berpengaruh pada efektivitas pembelajaran serta manajemen lembaga. b. Kurikulum dan Metode Pembelajaran, Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman akan menentukan keberhasilan pendidikan Islam. Selain itu, metode pembelajaran yang inovatif juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. c. Manajemen dan Pengelolaan, Kepemimpinan yang visioner dan sistem manajemen yang baik akan membawa lembaga pendidikan Islam menuju pencapaian yang lebih baik<sup>3</sup>.

## **b. Faktor Eksternal**

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang berasal dari luar lembaga pendidikan Islam dan turut mempengaruhi keberjalanannya.

- Kebijakan Pemerintah, Regulasi dan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan Islam memiliki pengaruh besar terhadap sistem pendidikan yang diterapkan.
- Dukungan dari Orang Tua dan Masyarakat, Orang tua dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan Islam, baik melalui aspek finansial maupun keterlibatan dalam kegiatan sekolah.
- Perkembangan Teknologi, Era digitalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tetap relevan dan efektif dalam penyelenggaraan pendidikan.

## **c. Sasaran Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI)**

### **1. Sasaran Jangka Pendek dan jangka panjang**

- **Sasaran jangka pendek** dirancang untuk dicapai dalam waktu 1–3 tahun. Sasaran ini bersifat konkret, terukur, dan spesifik, serta difokuskan pada hasil nyata yang dapat dievaluasi secara berkala. Tujuannya adalah untuk memastikan jalannya operasional organisasi secara efektif sesuai arah yang telah ditentukan.
- **Sasaran jangka panjang** ditetapkan untuk waktu 4–8 tahun atau lebih. Sasaran ini bersifat strategis dan menyeluruh, mencakup aspek pengembangan institusi seperti peningkatan mutu pendidikan, kepeloporan teknologi, tanggung jawab sosial, dan pengembangan sumber daya manusia.

Sasaran jangka panjang menjadi dasar penting bagi arah kebijakan dan keberhasilan lembaga secara keseluruhan. Kedua jenis sasaran ini harus terintegrasi dan selaras, serta dicapai melalui strategi yang matang dan terencana. Dengan perencanaan yang baik, SOPI dapat berkembang optimal dan memberi kontribusi besar dalam mencetak generasi muslim yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan akhlak Islam.

## 2. Implikasi Sasaran Terhadap Pengelolaan Pendidikan Isl

Berikut adalah implikasi penetapan sasaran terhadap pengelolaan pendidikan Islam:

- Perencanaan Strategis yang Terarah, Sasaran yang ditetapkan memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk merumuskan rencana strategis yang sesuai dengan visi dan misi mereka.
- Pengorganisasian yang Efektif, Penetapan sasaran membantu dalam pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara staf dan tenaga pendidik.
- Pengendalian dan Evaluasi Kinerja, Dengan adanya sasaran yang jelas, lembaga dapat menetapkan indikator kinerja utama (KPI) untuk memantau dan mengevaluasi progres<sup>4</sup>.
- Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sasaran yang berfokus pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik mendorong implementasi program pelatihan dan pengembangan yang sesuai Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sasaran yang dirancang untuk meningkatkan kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendidikan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

### d. keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

- Visi adalah gambaran ideal tentang masa depan lembaga yang ingin dicapai. Visi menjadi landasan utama yang memandu seluruh kebijakan dan program pendidikan. Visi memberikan arah jangka panjang dan menjadi sumber inspirasi bagi seluruh komponen lembaga pendidikan Islam. Visi yang kuat dan jelas akan menjamin bahwa setiap aktivitas institusi memiliki orientasi masa depan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

- Misi merupakan rumusan strategis yang menjelaskan bagaimana visi akan diwujudkan dalam praktik. Misi menggambarkan aktivitas utama lembaga, cara kerja, serta kelompok sasaran yang dilayani<sup>5</sup>. Misi menjadi jembatan antara visi dan tindakan nyata yang dilakukan lembaga, mencerminkan komitmen untuk menjalankan fungsi pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- Tujuan adalah pernyataan tentang hasil jangka menengah hingga panjang yang ingin dicapai sebagai implementasi dari misi. Tujuan bersifat umum, namun tetap terukur, dan menjadi tolok ukur keberhasilan lembaga dalam menjalankan misinya. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan mencakup peningkatan kualitas lulusan, mutu pembelajaran, serta kontribusi terhadap masyarakat.
- Sasaran merupakan penjabaran lebih rinci dan operasional dari tujuan. Sasaran harus memenuhi kriteria SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound). Sasaran menjadi alat ukur konkret yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan, dan seringkali berupa angka atau indikator terukur, seperti peningkatan jumlah siswa berprestasi, kualitas guru, atau akreditasi institusi.

## 1. Hubungan Antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Keempat komponen ini saling berhubungan secara vertikal dan membentuk rantai logis perencanaan, Visi memberikan arah utama → Misi menunjukkan langkah-langkah strategis untuk menuju arah tersebut → Tujuan menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari strategi tersebut → Sasaran menunjukkan cara spesifik dan terukur untuk mencapainya.

## 2. Strategi Penyelarasan Dalam Ptaktik Agama Islam

Agar visi, misi, tujuan, dan sasaran benar-benar terimplementasi secara efektif dalam lembaga pendidikan Islam, dibutuhkan strategi penyelarasan yang melibatkan: Partisipasi aktif semua pemangku kepentingan (guru, siswa, orang tua, masyarakat), Penyesuaian terhadap nilai-nilai Islam dalam setiap komponen, Evaluasi dan penyesuaian berkala terhadap rencana yang telah disusun, Pengembangan kompetensi pendidik agar mampu mengimplementasikan

strategi secara efektif, Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, serta Penguatan kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka peningkatan mutu dan jaringan pendukung

## KESIMPULAN

Visi dan misi merupakan fondasi strategis yang menentukan arah, identitas, dan keberhasilan jangka panjang sebuah organisasi, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep visi dan misi, disertai dengan penetapan indikator keberhasilan yang tepat, sangat penting untuk memastikan relevansi dan efektivitas implementasinya. Studi kasus Pondok Advanced Darussalam Gontor menunjukkan bahwa visi dan misi yang kuat dan terintegrasi mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan siap berkontribusi bagi masyarakat. Satuan Organisasi Pendidikan Islam (SOPI) memainkan peran penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berakar pada nilai-nilai Islam. Untuk menghadapi berbagai tantangan inside dan eksternal, SOPI harus memiliki strategi pengelolaan yang adaptif, inovatif, dan berbasis tata kelola yang baik. Keberhasilan lembaga sangat ditentukan oleh sinergi antara visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirancang secara matang serta diterapkan melalui pengelolaan manajemen, kurikulum, dan sumber daya yang ideal. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara ethical dan otherworldly.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Syukri Zarkasyi. *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*. Trimurti Press, 2005, n.d.
- Al Faruq, Muhammad Hamzah, and Supriyanto Supriyanto. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (October 3, 2020): 68. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p68-76>.
- Anisa, Citra, and Rahmatullah Rahmatullah. "Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam." *journal EVALUASI* 4, no. 1 (March 7, 2020): 70.

- <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>.
- Baidowi, Ach. “Strategi Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” n.d. Calam, Ahmad, Ainul Marhamah, and Ilham Nazaruddin. “Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.” *AL-IRSYAD* 10, no. 2 (December 15, 2020). <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>.
- Fadhli, Muhammad. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan.” *Continuous Education: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (December 10, 2020): 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>.
- Fikri, Moch Sulton Al, Sayyid Qutub Nabila, Aji Arianto, and Yuliasutik Yuliasutik. “KONSEP DALAM MERUMUSKAN VISI, MISI, TUJUAN DAN PROGRAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.” *SKILLS : Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, July 22, 2024, 12–18. <https://doi.org/10.47498/skills.v3i1.3150>. “KONSEP VISI MISI DAN PENDIDIKAN ISLAM,” n.d.
- Mas’amah, Siti, Ujang Nurjaman, and Faiz Karim Fatkhulloh. “VISI PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI” 16, no. 3 (2022).
- Nikmah, Ulin, and Suwarno Widodo. “Implementasi Visi Dan Misi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMAN 1 Jekulo Kudus,” 2021.
- Permatasari, Arini. “ANALISA KONSEP PERENCANAAN STRATEGIS,” n.d.
- Puteri, Dini Dwi Yustia. “RUMUSAN VISI MISI DAN KONSISTENSINYA TERHADAP KULTUR SEKOLAH” 02, no. 02 (n.d.).
- Rafiudin, Chepi, Abdul Mu’in Bahaf, and Anis Zohriah. “Perumusan Visi Misi Jasa Lembaga Pendidikan.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (March 7, 2024): 2621–28. <https://doi.org/10.54371/jhip.v7i3.3747>.
- “Selayang Pandang Visi Misi PMDG.” Education, n.d. <https://gontor.ac.id/selayang-pandang/>.
- Yatimah. *Landasan Pendidikan*. (Jakarta: Alungadan Mandir, 2017), n.d.